

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian manajemen sumber daya manusia, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kausalitas yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar penelitian ini terarah dan mendekati pada apa yang diharapkan, maka pembatasannya dibatasi dalam penelitian ini pengaruh kepuasan kerja, beban kerja dan motivasi kerja terhadap *turnover intention*. Penulis melakukan penelitian terhadap karyawan pada PT. Bank BNI Syariah KC Palembang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada.<sup>67</sup> Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah kota Palembang khususnya Bank BNI Syariah Kantor Cabang

---

31 <sup>67</sup> Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Kenana, 2017), hal.

Palembang Jl. Jendral Sudirman KM. 3,5 Kelurahan 20 Ilir  
Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang- 30127, No. Telepon :  
(0711)-315999.

### **C. Obyek Penelitian**

Obyek dalam Penelitian ini adalah karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dengan variabel X1 Kepuasan Kerja, X2 Beban Kerja dan X3 Motivasi Kerja dan variabel Y *Turnover Intention*.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi yaitu keseluruhan objek yang karakteristiknya akan diteliti untuk diolah dan di analisis menjadi data statistik. Populasi sering juga disebut dengan Universe.<sup>68</sup> Populasi dalam penelitian ini pada Bank PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang berjumlah 54 orang.

---

<sup>68</sup> Pangestu Subagyo dan Djarwanto, "Statistika Induktif", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), hal. 93

## 2. Sampel

Sampel merupakan cuplikan atau bagian tertentu yang diambil dari populasi untuk diteliti secara rinci.<sup>69</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>70</sup> Salah satu jenis teknik pengambilan data *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* atau yang biasa disebut dengan *sensus* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 54 orang karyawan Bank PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

## E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup>Muhammad, “Metode Penelitian Ekonomi Islam”, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2008), hal. 161

<sup>70</sup> Syamsunie Carsel HR, “Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan”, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka,2018), hal.95

<sup>71</sup> Iwan Hermawan, “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method”, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan,2019”, hal.66

## **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan perseorangan atau individu seperti hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuisisioner terhadap objek yang terkait.<sup>72</sup> Data yang diperoleh penulis melalui kuisisioner pada karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya oleh pihak lain.<sup>73</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ialah berupa informasi dari buku-buku, situs internet, jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan kepuasan kerja, beban kerja, motivasi kerja dan *turnover intention*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Syahirman dan Umiyati, “Statistika Untuk Ekonomi Dan Penelitian”, (Palembang: Citrabook Indonesia, 2010), hal. 6

<sup>73</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, “Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif”, (Depok: Kencana, 2017), hal. 115

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi data dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian.<sup>74</sup>

## 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.<sup>75</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala Likert**

<b>Tanda</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
T	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber 2020

---

<sup>74</sup> Syahirman dan Umiyati, "Statistika Untuk Ekonomi Dan Penelitian", (Palembang: Citrabook Indonesia, 2010),hal.7

<sup>75</sup> Huesin Umar, "Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melakukan riset Dilengkapi Contoh Prososal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.101

## G. Variabel-variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah satu tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel-variabel tersebut meliputi:

### 1. Variabel Idependen (X)

Variabel Idependen biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kepuasan Kerja, Beban Kerja, dan Motivasi Kerja (X).

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen biasa disebut dengan variabel terikat merupakan *respons* yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam kaitannya dengan hipotesis, variabel dependen juga bisa di katakan variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Turnover Intention* (Y).

---

<sup>76</sup> Syafizal Helmi Situmorang, "Analisis Data: untuk riset manajemen dan bisnis", (Medan: USU Press,2010), hal.8

<sup>77</sup> Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, "Perilaku Organisasi", (Jakarta: Salemba Empat,2008), hal.485

## H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

### Definisi Operasional Variabel (X)

Variabel	Definisi	Indikator
Kepuasan Kerja (X1)	Tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang atau pengalaman kerja	1. Gaji 2. Promosi 3. Rekan Kerja 4. Atasan 5. Pekerjaan itu sendiri
Beban Kerja (X2)	Sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.	1. Target yang harus dicapai 2. Penggunaan waktu kerja 3. Kondisi pekerjaan
Motivasi Kerja (X3)	Pemberian daya penggerak yang menciptakan gairah kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan	1. Upah atau gaji 2. Pemberian insentif 3. Mempertahankan harga diri 4. Memenuhi kebutuhan rohani 5. Memenuhi kebutuhan

	segala upayanya untuk mencapai kepuasan	partisipasi 6. Menimbulkan rasa aman di masa depan 7. Memperhatikan lingkungan tempat kerja
--	---	---

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Defisini Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Sikap yang mempengaruhi niat seseorang untuk berhenti dari suatu unit oraganisasi atau perusahaan	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain 3. Adanya keinginan untuk meninggalkan perusahaan beberapa bulan kedepan

Semua indikator-indikator diatas dijabarkan dengan scoring menurut skala likert sebagai berikut ini:

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4

- c) Netral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## **I. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kebenaran suatu sarana penelitian.<sup>78</sup> Tujuan dari uji validitas adalah untuk memisahkan data-data yang dapat dipakai untuk analisis dan yang tidak dapat digunakan karena kurang memenuhi standar validitas.<sup>79</sup> Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.<sup>80</sup>

### **2. Uji Reliabilitas Data**

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan atau konsistensi responden dalam menjawab berbagai pertanyaan yang

---

<sup>78</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen", (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020), hal.63

<sup>79</sup> Laura Irma,Fransiska, Rahma Asusti, "Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi", Jurnal Provita, Vol. 3, No.1,2007, hal.99

<sup>80</sup> Ce Gunawan, "Mahir Menguasai SPSS : Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Stratic 25", (Yogyakarta: Deepublish,2018), hal. 95-96

merupakan aspek variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.<sup>81</sup> Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini adalah dengan melihat besaran nilai Cronbach Alpha. Angka Cronbach Alpha pada kisaran 0,7 artinya dapat diterima, dan di atas 0,8 artinya baik.<sup>82</sup>

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya.<sup>83</sup> Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrow-Smimov* (K-S). Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai *Sig. > alpha*.

---

<sup>81</sup> Tim Penyusun, “Modul Pratikum : Metode Riset untuk Bisnis & Manajemen”, (Universitas Widyatama: Utamalab,2015”, hal.24

<sup>82</sup> Suryani dan Hendryadi, “Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam”, (Jakarta: Kencana,2016), hal. 141

<sup>83</sup> Tri Hidayati, Ita Handayani, Ines Heidiani Ikasari, “Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa”, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada,2019),hal.77

## **b. Uji Linearitas**

Uji Linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test*, atau uji *Lagrange Multiplier*.<sup>84</sup>

## **c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas terjadi pada model regresi dengan variabel bebas lebih dari satu (berganda) dimana terjadi korelasi yang kuat antar-variabel independen.<sup>85</sup> Suatu model regresi yang baik tidak ditemukan hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance* tidak kurang

---

<sup>84</sup> Nikolaus Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, 2019", (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), hal. 127

<sup>85</sup> Nawari, "Analisis Regresi", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 233

dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.<sup>86</sup>

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah alat untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika pengamatan ke pengamatan yang tetap maka disebut heterokedastisitas.<sup>87</sup> Uji heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode Glejser. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heterokedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai sig. > 0,05.

## **2. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi liner berganda, alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara statistik,

---

<sup>86</sup> Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, "Monograf: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019), hal. 56

<sup>87</sup> Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS", (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2011),hal.95-96

pengujian hipotesis dengan regresi berganda dapat diukur dengan melihat nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression analysis*). Regresi berganda untuk membuktikan ekpektasi atau dugaan peneliti mengenai pengaruh kepuasan kerja, beban kerja, dan motivasi kerja terhadap *turnover intention*.

Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y : *Turnover Intention*

X1 : Kepuasan Kerja

X2 : Beban Kerja

X3 : Motivasi Kerja

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Regresi

### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi dependen. Kriteria penelitian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berdasarkan signifikan :
  - Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
  - Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji-F bertujuan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Cara menguji hipotesis simultan adalah:

1. Menentukan taraf signifikan  $\alpha$ , pada kasus ini nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.
2. Kaidah pengujian:
  - Jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

**c. Uji Koesifiensi Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koesifiensi determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Bila nilai  $R^2$  sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.